

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang hak dan kewajiban masyarakat adalah:

“Pasal 8 berbunyi masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan.

Pasal 9 berbunyi masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.”¹

Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian masyarakat itu sendiri. Masyarakat yang demikian, dalam suatu bangsa merupakan sebuah investasi besar untuk keluar dari krisis dan menghadapi dunia global.

Pencapaian dan tujuan masyarakat yang cerdas itulah, peran serta pendidikan menjadi penting dan kontribusinya sangat menentukan. Sehingga peningkatan mutu pendidikan, terus menerus dikaji dan dikembangkan, karena hanya jalur pendidikanlah menyampaikan dan menerapkan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi dapat teraplikasikan secara tepat.

Antusias masyarakat terhadap dunia pendidikan, bukan hanya berdasarkan kepada realita yang ada dalam masyarakat bahwa untuk

¹Sekretariat Republik Indonesia, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mendapatkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya haruslah menempuh beberapa jenjang pendidikan yang telah ditentukan. Bagi umat islam, sudah menjadi suatu tuntutan dalam agamanya untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui jalur pendidikan atau yang lainnya, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Almujudalah: 11).²

Semakin berkembangnya masyarakat diisyaratkan dengan semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan lembaga pendidikan, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi lembaga yang tidak dapat memenuhi tuntutan masyarakat tersebut maka tidak mustahil akan berdampak pada pengucilan lembaga atau dengan kata lain lembaga

²Alhikmah, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponogoro, 2008), 543.

tersebut tidak akan dipercaya oleh masyarakat dan masyarakat akan mencari lembaga yang lain.

Perkembangan masyarakat mengisyaratkan pula atas desakan kebutuhan lembaga untuk semakin berkembang guna menjawab tantangan serta kebutuhan masyarakat sehingga pada gilirannya masyarakat akan menentukan pilihan lembaga mana yang layak untuk diberikan kepercayaan mendidik masyarakat peserta didik.

Desakan kebutuhan masing-masing baik lembaga ataupun masyarakat tentu berbeda walaupun pada prinsip dasarnya memiliki kesamaan yakni mencerdaskan kehidupan anak bangsa yakni mendidik manusia Indonesia seutuhnya, dan cita-cita ini akan tampak hanya sebagai sebuah angan-angan jika antara masyarakat dan lembaga pendidikan tidak terjalin komunikasi dengan baik, sehingga lazim dikatakan bahwa keduanya merupakan *simbiosis mutualisme*, yakni sebagai suatu keharusan yang menyatukan visi dan misi diantara keduanya sehingga satu dengan yang lainnya saling berhubungan.

Bahasa yang lebih dinamis dikatakan bahwa lembaga pendidikan dan masyarakat bukan hanya sekedar menjalin hubungan, tetapi lebih kepada komunikasi, dan keluasan makna ini akan berdampak terhadap keharmonisan hubungan sekolah dan masyarakat. Dengan hubungan tersebut maka sekolah dan masyarakat akan memberikan dukungan satu dengan lainnya.. Dengan kata lain, hubungan sekolah dengan masyarakat akan membuahkan hasil berupa kerjasama, dan kerjasama tersebut dapat

terlaksana dengan baik jika terjadi komunikasi yang kondusif yang mengarah kepada pemenuhan kebutuhan keduanya.³

Hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan pula oleh Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Hubungan sekolah dengan masyarakat internal maupun eksternal telah dilaksanakan oleh sekolah meskipun terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan rapat yang dilaksanakan oleh sekolah, terdapat wali murid yang tidak hadir dalam agenda tersebut sehingga wali murid memiliki persepsi lain tentang sekolah. Kemudian juga sekolah menerapkan suatu program yang bisa membuat wali murid mengetahui kehadiran putranya setiap hari ke sekolah, dengan itu wali murid akan memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap sekolah MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Berdasarkan fenomena di atas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul:

“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menciptakan Komunikasi di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo”

³Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 277.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁴

Adapun fokus penelitian yang akan diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi internal yang baik di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi eksternal yang baik di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian, tujuan penelitian harus mengacu pada masalah- masalah yang akan dirumuskan sebelumnya.

Tujuan penelitian juga gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁵ Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 44.

⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

1. Untuk mendeskripsikan manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi internal yang baik di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016
2. Untuk mendeskripsikan manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi eksternal yang baik di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis.⁶ Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini merupakan media untuk menambah khazanah keilmuan tentang pentingnya pendidikan bagi setiap masyarakat untuk bekal masa depan yang lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbangan bagi peneliti yang sejenis , dalam rangka pengembangan masyarakat terhadap ilmu pendidikan
- c. Untuk memperkaya khazanah pustaka di Lembaga Perguruan Tinggi khususnya IAIN Jember.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 291.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti:

- 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian lain di masa yang akan datang.
- 2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang komunikasi yang baik dalam hubungan masyarakat dengan lembaga di MA Darul Lughah Wal Karomah

b. Bagi Lembaga (IAIN Jember)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi dalam rangka menciptakan dan mengembangkan dinamika budaya intelektual masyarakat kampus.

c. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keharmonisan hubungan lembaga MA Darul Lughah Wal Karomah dengan masyarakat dalam menggunakan komunikasi yang baik.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi atau kesadaran masyarakat dalam berkomunikasi yang baik dengan lembaga MA Darul Lughah Wal Karomah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.

Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

1. Manajemen

James A. F. Mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Manajemen juga diartikan sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain (*The art of getting done through people*), definisi ini mengandung arti bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi melibatkan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diatur oleh manajer. Oleh karena itu, keterampilan yang dimiliki oleh seorang manajer perlu dikembangkan baik melalui pengkajian maupun pelatihan. Karena manajemen dipandang sebagai seni, maka seorang manajer perlu mengetahui dan menguasai seni memimpin yang

⁷ Agus Subardi, *Manajemen Pengantar* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2008), 4.

berkaitan erat dengan gaya kepemimpinan yang tepat dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.⁸

2. Hubungan masyarakat

Hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. Semua ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemauan baik (*good will*) publiknya serta memperoleh opini publik yang menguntungkan (atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik).⁹

3. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.¹⁰

Dari beberapa definisi istilah di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah harus memiliki hubungan dengan masyarakat untuk menciptakan komunikasi, komunikasi dalam berbagai hal seperti kerjasama dengan masyarakat dan lain sebagainya karena hubungan sekolah dengan masyarakat sangatlah penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

⁸ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 5-6.

⁹ Sulistyarini, *Manajemen*, 109.

¹⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 22.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisannya sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif, naratif, bukan seperti daftar asli.

1. Bagian awal skripsi

Bagian ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian inti skripsi

a. BAB I, membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II, merupakan bahan rujukan (kajian kepustakaan) yang menjelaskan tentang pengertian Manajemen HUMAS dalam menciptakan komunikasi yang baik di MA Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016.

c. BAB III, membahas tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV, membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

e. BAB V, merupakan bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

3. Bagian akhir skripsi

 Berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam skripsi.

